Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini setiap perusahaan baik yang bergerak dalam bidang manufaktur maupun jasa dituntut untuk dapat melihat setiap peluang bagi kemajuan usahanya, perusahaan harus lebih kreatif dan inovatif mengantisipasi segala perubahan yang terjadi. Apabila sebuah perusahaan tidak bisa melakukan hal tersebut maka konsumen akan mengalami kejenuhan sehingga perusahaan tersebut sulit untuk memenangkan persaingan.

Sebelum melakukan pengembangan usaha hendaknya dilakukan suatu kajian yang cukup mendalam dan komprehensif untuk mengetahui apakah usaha yang akan dilakukan itu layak atau tidak layak. Kajian semacam ini disebut dengan studi kelayakan bisnis. Analisis kelayakan merupakan perencanaan dan perhitungan yang sangat spesifik, didalam penyusunannya harus menggambarkan dengan jelas karakteristik bisnis yang sedang atau akan dilaksanakan.

Rencana yang di susun dengan tepat dan cermat akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan, jika kita telah mengetahui strategi, *targeting, positioning,* dan arah bisnis maka akan mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan harapan.

PD. Sari Rasa merupakan sebuah perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang usaha produksi makanan, yaitu memproduksi tempe yang terletak di kampung Kapek, rt 29/08, desa Suka mulya, kecamatan Pagaden, kabupaten Subang. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1980. Demi kepuasan konsumen, perusahaan dari mulai awal berdiri sampai sekarang selalu berusaha untuk menghasilkan suatu tempe yang berkualitas. Pada akhirnya perusahaan ini telah menjadi salah satu perusahaan yang memiliki jumlah permintaan tempe terbesar sekecamatan Pagaden, Subang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan bahwa perusahaan ini memiliki keterbatasan dalam peralatan produksi yang masih konvensional dan proses pemasaran yang masih terbatas. Dengan demikian, perusahaan ini harus melakukan proses moderenisasi, baik itu dari segi peralatan produksi, proses produksi maupun pemasarannya. Dengan diadakanya proses moderenisasi ini, diharapkan produk yang dihasilkan pun akan lebih higenis dan lebih berkualitas dan juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi serta mengembangkan pemasaran produk tempe hingga kepasar moderen (Supermarket). Sebelum melakukan proses moderenisasi tersebut, hendaknya dilakukan analisis kelayakan terlebih dahulu.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengembangan Usaha Tempe Dengan Cara Memoderenisasi Peralatan, Legalisasi Usaha Dan Penetrasi Pasar Dengan Tujuan Untuk Meningkatkan Laba di PD. Sari Rasa Subang"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengalami permasalahan pemasaran yang hanya terdistribusi pada pasar tradisional.
2. Peralatan atau mesin proses produksi yang masih konvensional.
3. Kurangnya pengetahuan perusahaan mengenai investasi dalam pengembangan usaha.

1.3. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan ini, yang menjadi tujuan penelitian antara lain:

1. Mengembangkan pemasaran produk tempe hingga kepasar moderen (Supermarket).
2. Mencoba membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi dengan cara moderenisasi proses pembuatan tempe.

3. Mengetahui biaya yang dibutuhkan dalam pengembangan moderenisasi pabrik tempe.

1.4. Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus pada pokok permasalahan dan tujuan penelitian, adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di perusahaan "PD. Sari Rasa" Subang.
2. Aspek yang dianalisis pada aspek pasar, aspek hukum, aspek manajemen, aspek teknik dan aspek keuangan.
3. Penelitian ini tidak sampai pada aspek AMDAL, sebab berdasarkan peraturan menteri negara lingkungan hidup nomor 11 tahun 2006, jenis usaha ini tidak termasuk pada daftar usaha atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan analisis mengenai dampak lingkungan hidup .
4. Proses moderenisasi hanya dilakukan pada alat produksi, proses produksi dan proses pemasaran.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

1.1. Latar Belakang masalah

Menjelaskan mengenai masalah yang terjadi di PD. Sari Rasa, yaitu mengenai kelayakan perluasan lantai produksi.

1.2. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi mengenai kelayakan perluasan gedung dan penambahan fasilitas usaha yang akan dilakukan.

1.3. Tujuan Penelitian

Menjelaskan mengenai apa yang diharapkan dengan melaksanakan penelitian mengenai kelayakan perluasan lantai produksi.

1.4. Pembatasan Masalah

Memberikan batasan-batasan mengenai permasalahan yang muncul, guna memfokuskan penyelesaian masalah kelayakan pengembangan usaha.

1.5. Sistematika Penulisan

Menjelaskan mengenai bagaimana susunan sistematis dalam penulisan laporan penelitian tugas akhir ini.

Bab 2 Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori penunjang yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

Bab 3 Metodologi Penelitian

3.1. *Flowchart* Pemecahan Masalah

Menjelaskan mengenai suatu gambar yang berbentuk *flowchart* untuk membantu memecahkan suatu masalah.

3.2. Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Menjelaskan cara-cara yang sistematis untuk memecahkan suatu masalah.

Bab 4 Aspek Pasar

Pada bagian ini menjelaskan mengenai strategi yang dilakukan oleh perusahaaan dalam menentukan segmentasi pasar yang di ambil di perusahaan produksi tempe, juga untuk menganalisis pesaing yang dihadapi perusahaan tersebut untuk menetukan peluang usaha. Juga menjelasakan mengenai proses pemasaran yang dilakukan di PD. Sari Rasa.

Bab 5 Aspek Teknik

Bagian ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang usaha yang dilakukan termasuk data tentang dana awal usaha, lahan atau tempat usaha, pekerja, dan peralatan yang menunjang kegiatan usah produksi tempe.

Bab 6 Aspek Hukum dan Manajemen

6.1. Aspek Hukum

Pada bagian ini menyajikan dasar hukum yang ada dalam melakukan usaha industri produksi tempe.

6.2. Aspek Manajemen

Pada bagian ini menjelaskan tentang struktur organisasi yang ada dan digunakan pada usaha industri produk tempe.

Bab 7 Aspek Finansial

Beisikan penyajian tentang keuangan usaha tersebut, termasuk data gaji pegawai, harga bahan baku, biaya produksi, termasuk keuntungan juga kerugian yang dialami oleh PD. Sari Rasa.

Bab 8 Analisis

Pada bab ini akan dianalisis hasil dari pengolahan data, sehingga dapat di dapatkan suatu solusi pemecahan masalah.

Bab 9 Kesimpulan dan Saran

Berisikan mengenai garis besar dari hasil akhir semua isi laporan penelitian di bidang usaha produksi tempe di PD. Sari Rasa.